

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada hakekatnya manusia pasti memiliki permasalahan yang ada pada kehidupan bermasyarakat masa kini sehingga tidak jarang kita sebagai masyarakat bisa mempunyai masalah-masalah yang ada pada yang disebabkan oleh lingkungan masyarakat. salah satu permasalahan yang ada pada masyarakat kita saat ini adalah masalah tentang bidang ekonomi. masalah-masalah ekonomi yang ada pada masyarakat sekarang masih menjadi ketakutan bagi sebagian orang. dengan masalah ekonomi tersebut tidaklah mudah bagi masyarakat yang berada pada tingkatan menengah kebawah mengatasinya. Itu bisa berakibat fatal bagi perekonomian nasional ketika masyarakat umum mengatasinya. ini juga bisa menyebabkan kesenjangan ekonomi yang ada pada lingkungan masyarakat di Indonesia. Masyarakat dengan adanya permasalahan ini bisa mengatasinya dengan menabung penghasilan mereka masing-masing agar bisa dimasa yang akan datang memudahkan kebutuhan mereka yang beraneka ragam.

Tetapi dengan keadaan sakarang yang tidak bisa di prediksi dari sebelumnya seperti pandemi covid 19 ini. Keadaan ini belum pernah kita rasakan sebelumnya. kita tau covid 19 ini bermula dari wuhan china dan menyebar ke penjuru dunia sekitar bulan februari sampai maret. Dari pandemi covid 19 yang berbahaya ini menyebabkan permasalahan kesehatan hingga menyebar ke berbagai penjuru dunia hingga sampai ke Negara Indonesia.

Pandemi covid 19 ini sebuah virus yang menyeber dengan cepat kesegala penjuru negeri. Dari data yang diliris oleh satgas covid 19 per tanggal 1 November terkonfirmasi pertambahan seharinya sebanyak 412,784 total jumlah kasus positif hingga 2,696 kasus. Dari jumlah ini di perhatikan berbahayanya pandemic covid 19 ini. Dengan total kasus aktif terkonfirmasi sebanyak 56,899 jumlah tersebut sebesar 13,8% dari yang total kasus positif terkonfirmasi. Walaupun perkembangan jumlah kasus sembuh sebesar 341,942 jumlah tersebut 82,8% dari total kasus terkonfirmasi

positif tetapi penderita yang meninggal jumlahnya sebanyak 13,943 kasus dari 3,4% jumlah kasus positif yang terkonfirmasi.

Dengan jumlah tersebut ini menyebabkan keresahan masyarakat dalam beraktifitas sehari-hari. Banyak yang berubah dari keseharian masyarakat karena pemerintah dalam hal ini menetapkan protokol kesehatan yang harus dilakukan oleh para masyarakat. Dengan tabel penyebaran sebagai berikut: (<https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-31-oktober-2020/#.X59roYgzbIU>, 2020)

Tabel 1.1
Tabel Situasi Terkini Penyebaran Virus Covid 19
31 Oktober 2020

No	provinsi	JUMLAH KASUS TANGGAL 30 OKTOBER 2020			JUMLAH KASUS SEMBUH			JUMLAH KASUS MENINGGAL		
		S/D 29/10/ 2020	30/10/ 2020	KUM	S/D 29/10/ 2020	30/10/ 2020	KUM	S/D 29/10/ 2020	30/10/ 2020	KUM
1	ACEH	7373	21	7394	5037	0	5037	266	3	269
2	BALI	11647	65	11712	10453	108	10561	382	3	385
3	BANTEN	9299	107	9406	7108	182	7290	264	2	266
4	BANGKA BELITUNG	578	3	581	512	0	512	7	0	7
5	BENGKULU	1049	32	1081	793	10	803	48	0	48
6	DI YOGYAKARTA	3744	59	3803	3064	60	3124	91	1	92
7	DKI JAKARTA	104235	612	104847	91142	1077	92219	2218	14	2232
8	JAMBI	1219	11	1230	593	14	607	23	0	23
9	JAWA BARAT	35607	320	35927	24999	356	25355	714	4	718
10	JAWA TENGAH	33100	195	33295	27508	300	27808	1720	14	1734
11	JAWA TIMUR	52020	222	52242	45937	215	46152	3740	18	3758
12	KALIMANTAN BARAT	1633	17	1650	1328	5	1333	17	3	20
13	KALIMANTAN TIMUR	13770	205	13975	10542	254	10796	471	1	472
14	KALIMANTAN TENGAH	4328	11	4339	3820	35	3855	151	0	151
15	KALIMANTAN SELATAN	11764	44	11808	10636	59	10695	481	1	482
16	KALIMANTAN	814	7	821	683	0	683	7	0	7

	UTARA									
17	KEPULAUAN RIAU	3901	67	3968	2581	29	2610	93	1	94
18	NUSA TENGGARA BARAT	3950	16	3966	3251	4	3255	219	1	220
19	SUMATERA SELATAN	7744	43	7787	6251	32	6283	412	0	412
20	SUMATERA BARAT	13984	301	14285	8833	1176	10009	251	5	256
21	SULAWESI UTARA	5351	37	5388	4481	36	4517	200	0	200
22	SUMATERA UTARA	12925	89	13014	10546	73	10619	529	1	530
23	SULAWESI TENGARA	4902	24	4926	3674	90	3764	80	1	81
24	SULAWESI SELATAN	18298	41	18339	16301	82	16383	463	1	464
25	SULAWESI TENGAH	855	0	855	624	4	628	34	0	34
26	LAMPUNG	1757	37	1794	1023	24	1047	73	1	74
27	RIAU	14511	161	14672	10688	249	10937	325	6	331
28	MALUKU UTARA	2196	3	2199	1928	0	1928	75	0	75
29	MALUKU	3790	0	3790	3186	0	3186	47	0	47
30	PAPUA BARAT	4088	48	4136	3493	1	3494	65	0	65
31	PAPUA	8930	62	8992	4637	0	4637	129	0	129
32	SULAWESI BARAT	1000	27	1027	816	7	823	14	0	14
33	NUSA TENGGARA TIMUR	679	27	1027	816	7	823	14	0	14
34	GORONTALO	3007	0	679	465	33	498	7	0	7
	Dalam proses verifikasi di lapangan	0	10	3017	2845	2	2847	85	0	85
	total	404048	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: kementerian kesehatan, 2020

Dari tabel ini menjelaskan bahwa penyebaran covid 19 ini masih terbilang tinggi dan berbahaya. Dari data tersebut penyebaran terbesar terdapat pada provinsi DKI Jakarta selaku pusat pemerintahan dan ekonomi di Indonesia. Ini menyebabkan permasalahan-permasalahan yang ada di berbagai sektor terutama sektor ekonomi.

Untuk perkembangan pandemi covid 19 khusus daerah jawa barat kita bisa melihat jumlah yang cukup besar sebesar 35.607 jiwa orang yang terinfeksi dengan pandemi covid 19 dengan jumlah kematian sebanyak 714 jiwa. Di dalam perkembangan jumlah itu termasuk salah satu kota Cirebon dengan jumlah yang satu data dari satuan tugas covid 19 kota Cirebon sebesar 586 jiwa terinfeksi dengan virus covid 19 ini. ([Http://covid19.cirebonkota.go.id/?amp](http://covid19.cirebonkota.go.id/?amp), 2020)

Dari data frekuensi kota cirebon bisa dilihat perkembangan yang terinfeksi belakangan ini terjadi kenaikan dari 155 jiwa ke 199 jiwa. Kondisi ini terbilang masih rawan terhadap penyebaran covid 19 di kota Cirebon ini diperkuat dengan kontak erat karantina pada tebal tersebut meningkat pesat. Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek yang di masyarakat karena adanya protokol kesehatan yang ada diterapkan pemerintah seperti pembatasan jam malam di kota Cirebon yang diterapkan belakangan ini.

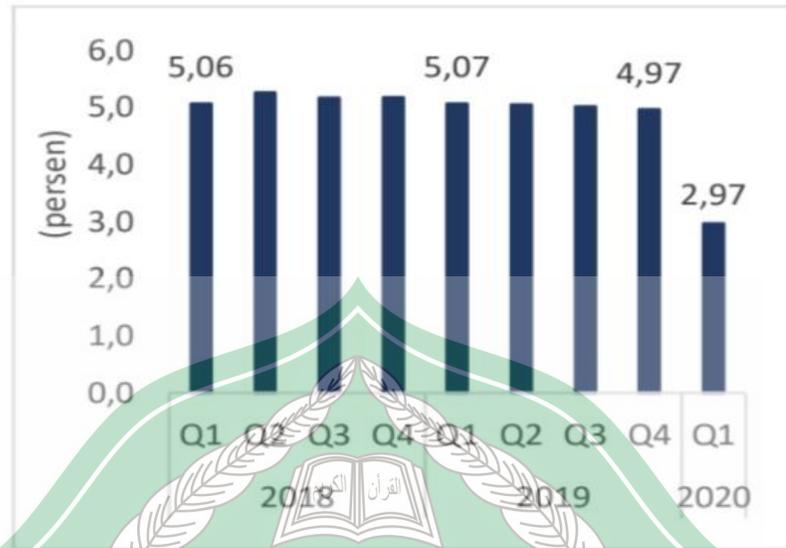
Dari berbagai berita lokal yang disiarkan di tv nasional kita banyak yang terdampak oleh pandemik ini dari yang ada di pemutusan hubungan kerja (PHK), penghasilan menurun, terbatasnya lowongan pekerjaan, bisnis yang bengkut. Dan sebagainya. Ini permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat dalam bidang perekonomian mereka.

Dalam perkembangannya yang terjadi pada triwulan pertama tahun 2020 ini berdampak pada kinerja perekonomian dalam negeri. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri sebesar tumbuh 2,97 persen (YoY). Hampir seluruh sektor yang melambat. Hal ini disebabkan adanya penurunan permintaan global dan domestik serta diiringi dengan melemahnya harga komoditas internasional. Kondisi ini masih lebih baik dibandingkan kinerja negara lainnya. Selengkapnya bisa lihat table di bawah ini.

(https://www.bappenas.go.id/files/4215/9236/1094/ND_269_Penyampaian_Laporan_Perkembangan_Ekonomi_Indonesia_dan_Dunia_untuk_Triwulan_I_Tahun_2020.pdf, 2020).

Gambar 1.1

Tabel Perkembangan Ekonomi Indonesia Triwulan 1 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

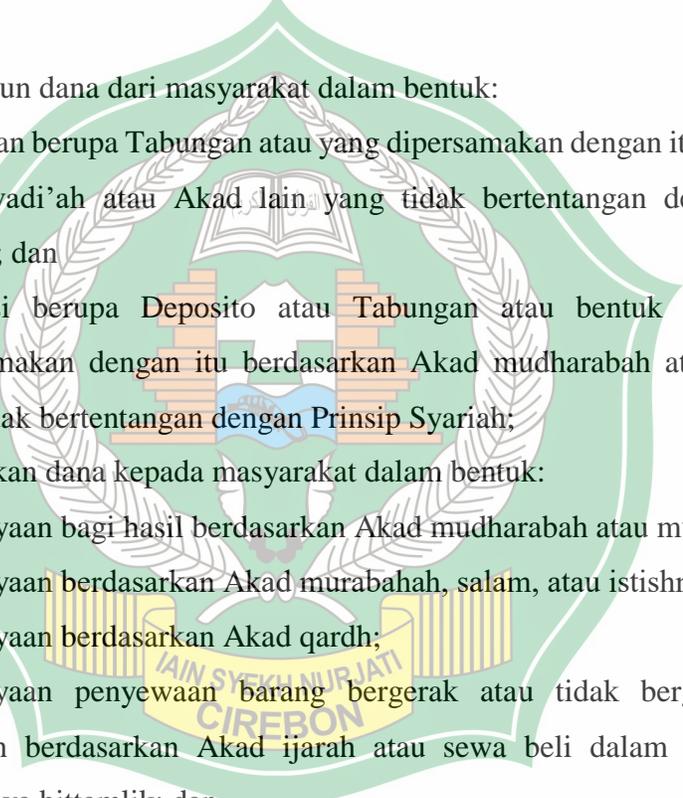
Dari tabel tersebut sudah jelas terjadi penurunan secara signifikan pada quartal 1. Kondisi ini pasti sangat dirasakan oleh masyarakat dalam berbagai bidang perekonomian ddalam nya. Ini dirasakan pada bidang bidang yang menangkut industry, pariwisata, dan investasi.

Oleh kerana itu permasalahan tersebut juga berpengaruh pada dunia perbankan sekarang. Dengan adanya pandemi ini menjadikan oprasional bank terganggu akibat adanya protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah yang membatasi kegiatan yang ada di bank hingga setengah kapasitas gedung tersebut.

Menurut Undang-undang No. 21 tahun 2008 Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Permbiayaan Rakyat Syariah.(Nur Rianto, 2012) Sedangkan bank syariah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya(Sudarsono, 2003)

Dengan fungsi utamanya Secara umum adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai financial intermediary. (Kasmir, 2008) Yang berarti nasabah adalah pusat dari kegiatan yang ada pada perbankan konvensional maupun syariah.

Kegiatan bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana sudah diatur di UU no 20 tahun 2008 pasal 21 mengenai kegiatan usaha bank perkreditan rakyat syariah diantaranya untuk lebih di mengerti dipaparkan sebagai berikut: (https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU_21_08_Syariah.pdf, 2020)

- 
- a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:
 - 1) Simpanan berupa Tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah; dan
 - 2) Investasi berupa Deposito atau Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
 - b) Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:
 - 1) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad mudharabah atau musyarakah;
 - 2) Pembiayaan berdasarkan Akad murabahah, salam, atau istishna';
 - 3) Pembiayaan berdasarkan Akad qardh;
 - 4) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan Akad ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik; dan
 - 5) pengambilalihan utang berdasarkan Akad hawalah;
 - c) Menempatkan dana pada Bank Syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan Akad wadi'ah atau Investasi berdasarkan Akad mudharabah dan/atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
 - d) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan Nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan UUS; dan

- e) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan Prinsip Syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.

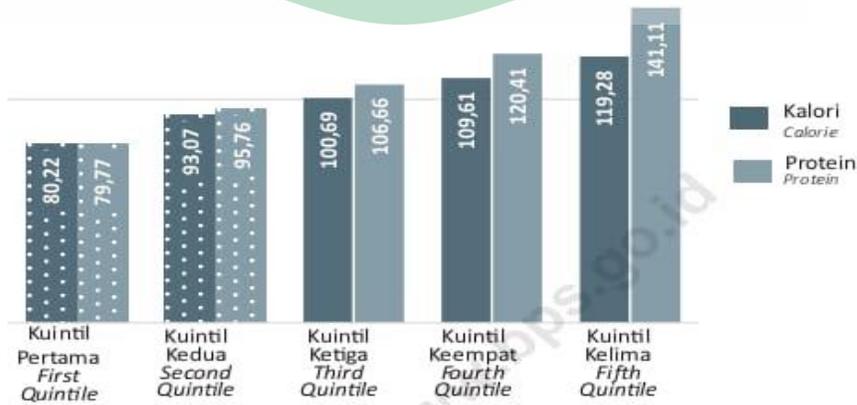
Ini menjelaskan kegiatan menghimpun dana masyarakat adalah suatu hal yang penting dan berpengaruh pada bank itu sendiri. Kegiatan menghimpun dana dapat di peroleh bank dengan produk produk berupa tabungan seperti tabungan wadiah, giro, dan deposito. Sector penghimpunana dana ini penting dalam oprasional bank.

Seperti yang terjadi sekarang pandemic covid 19 ini berpengaruh pada kegiatan menghimpun dana dengan faktor faktor para nasabah melakukan penarikan tabungan. Penyebab nasabah menarik tabungan nya ini bisa terjadi karena kebutuhan sehari hari mereka .dan juga karena covid ini menyebabkan pekerjaan mereka terhambat atau bisa juga menghilangkan pekerjaan nya.

Menurut teori maslow mengatakan bahwa kebutuhan terbagai menjadi 5 yaitu fisiologis, keselamatan dan keamana, rasa aman,sosial, harga diri dan perwujudan diri. Dari kelima tersebut untuk sekarang kebutuhan yang paling diperlukan fisiologis yang artinya masyarakat ini membutuhkan makanan yang bergizi Dalam menjalankan aktivitas masyarakat harus memenuhi kebutuhan nya dengan makanan sehat yang dibutuhkan oleh tubuh. Dengan terjadinya pandemi covid 19 inimembutuhkan makanan yang bergizi diliat dari untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari garafik berikut: (Widya Larasati, 2020)

Gamabr 1.2

Tabel Persentase konsumen kalori dan protei terhadap AKG menurut kuintil pengeluaran per maret 2020



Sumber : BPS, 2020

Dari data diatas membuktikan bahwa masyarakat Indonesia mengalami penalikan dalam pemenuhan kebutuhan pangan yang bergizi ditandai dari meningkatnya pangan kalori dan protein hingga kuintil ke lima tercatat sebesar 141,11 dari sebelumnya 120,41 untuk protein dan kalori di kuartil kelima sebesar 119,28 dari sebelumnya 109,66. Ini membuktikan adanya kenaikan kebutuhan masyarakat untuk kalori dan protein bagi tubuh.

Pendapatan atau biasa disebut gaji yang artinya penghasilan yang tibul dari aktivitas perusahaan yang mempunyai banyak sebutan didalamnya yang mengartikan bahwa terdapat kewajiban perusahaan membayar hasil kinerja pegawainya. Hal yang mempengaruhi perubahan pendapatan ada berbagai faktor menurut buku mulyadi yaitu kondisi penjualan, kandisi pasar, modal dan kondisi oprasional. Dari berbagai faktor tesebut bisa menghasilkan perubahanpendapat yang terjadi seberti berikut: (Direktorat neraca pengeluaran, 2020)

Gambar 1.3

Tabel Struktur rumah tangga di Indonesia menurut pendapatan terbesar tahun 2018-2020

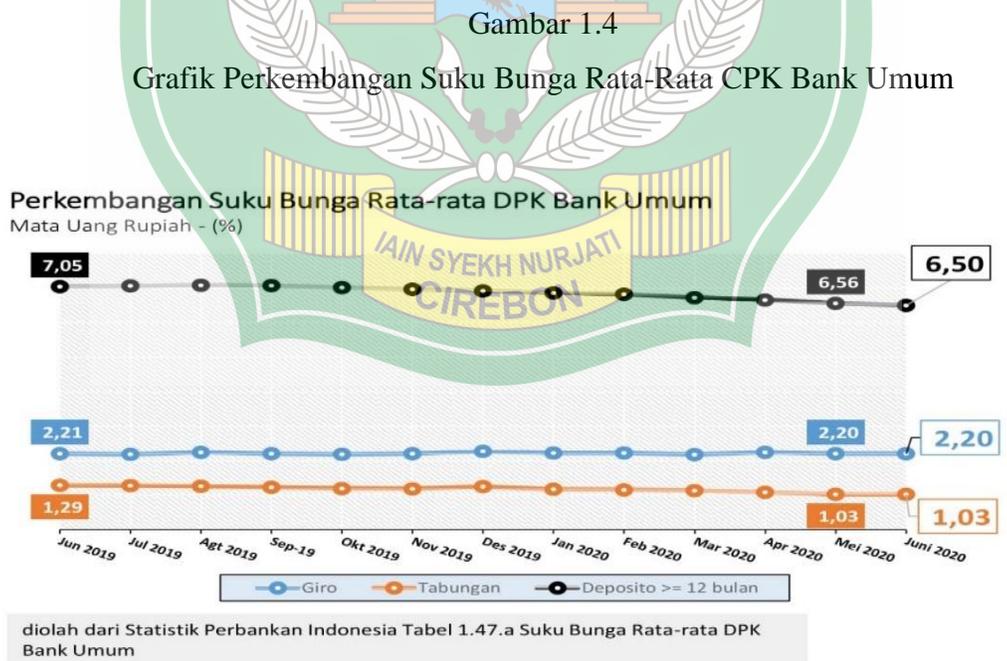
Subsektor Rumah Tangga <i>Household Subsectors</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Buruh/Karyawan <i>Employees</i>	53,89	54,62	54,80
2 Berusaha tanpa Buruh <i>Own Account Workers</i>	25,61	24,59	24,25
3 Berusaha dengan Buruh <i>Employers</i>	8,03	8,31	7,99
4 Penerima pendapatan <i>Recipients of Income</i>	12,47	12,48	12,95
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, 2020

Dari tabel tersebut bisa dilihat ada perubahan pendapatan yang fluktuatif atau naik turun. Menurut tabel diatas bisa dilihat bahwa sector berusaha dengan buruh

mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 7,99 dari tahun lalu sebesar 8,31 untuk buruh/karyawan mengalami kenaikan sedikit sebesar 554,80 dari 54,62 dari tahun lalu. Data ini masyarakat mengalami penurunan pendapatan yang terjadi pada masa pandemic covid 19.

Ini bisa berimbas pada pihak bank selaku lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana. Pandemic ini juga bisa menurunkan minat nasabah dalam menabung produk tabungan yang ada yang mengakibatkan berkurangnya pemasukan yang di peroleh dari tabungan sebagai media menghimpun dana. oleh karena itu untuk memperjelas dampak yang dihasilkan dari covid 19 dalam dunia perbankan disini terdapat diagram yang menunjukkan penurunan suku bunga bank yang terjadi pada tahun juni tahun 2019 sampai dengan juni tahun 2020. Berikut diagram yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK): (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Juni-2020.aspx>, 2020)



sumber: otoritas jasa keuangan, 2020

Bisa dilihat dari data tersebut hampir semua dana pihak ketiga mengalami penurunan seperti tabungan yang bulan juni 2019 sebesar 1,29% menurun sebesar 1,03 dibulan juni 2020. Ini juga berlaku pada produk deposito dan giro ini terlihat perbedaan dari tahun lalu hingga sekarang mengalami penurunan yang berarti minat nasabah sekarang mengalami penurunan minat menabung dan kemungkinan adanya pengambilan dana di tabunga nasabah terjadi karena adanya pandemi covid 19 ini. ini bisa dilihat dari data di atas.

Dari semua bank syariah yang ada di Indonesia salah satunya adalah Bank BJB Syariah Kantor Cabang Cirebon juga terpengaruh adanya pandemic covid 19 ini pada kegiatan oprasional. Ini termasuk pada mobilitas produk perbankan yang termasuk pada produk tabungan yang ada pada bank BJB Syariah tersebut ini terlampir pada laporan keuangan nya yang membuktikan pengaruhnya untuk tabungan pada masa pendemi seperti sekarang. Untuk lebih jelas nya bisa dilihat laporan keuangan dibawah ini:([Http://www.bjbsyariah.co.id/laporan-triwulanan](http://www.bjbsyariah.co.id/laporan-triwulanan), 2020)

Tabel 1.2
Tabel Laporan Keuangan 2020

Liabilitas dan ekuitas			
	Liabilitas		
1	Dana simpanan wadiah		
	A. Giro	109.956	162.428
	B. tabungan	318.192	262.983
2	Dana investasi non <i>profit sharing</i>		
	A. giro	541.282	338.335
	B. tabungan	911.220	883.454
	C. deposito	4.214.117	4.140.950
3	Uang elektronik	-	-
4	Liabilitas kepada bank Indonesia	-	142.200

5	Liabilitas kepada bank lain	430.202	210.943
6	Liabilitas spot dan forward	-	-
7	Surat berharga diterbitkan	-	120.000
8	Liabilitas akseptasi	-	-
9	Pembiayaan diterima	535.283	479.345
10	Setoran jaminan	1.194	1.571
11	Liabilitas ekseptasi	-	-
12	Liabilitas lainnya	95.519	112.648
13	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
14	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	-
	Total liabilitas	7.156.965	6.854.857
			Ekuitas
15	Modal disetorkan		
	A. modal dasar	2.000.000	2.000.000
	B. modal yang belum dibayar	(489.110)	(489.110)
	C. saham yang dibeli kembali (treasury stock)	-	-
16	Tambahan modal disetorkan		
	A. agio	-	-
	B. disagio	-	-
	C. modal disumbangkan	-	-
	D. dana setoran modal	-	-
	E. lainnya	-	-
17	Penghasilan komperhensif lainnya		
	A. keuntungan	87.171	87.171
	B. kerugian	(5.991)	(5.991)
18	Cadangan		

	A. cadangan umum	34.225	34.225
	B. cadangan tujuan	-	-
19	Laba(rugi)		
	A. laba (rugi) tahun lalu	(757.950)	(773.349)
	B. laba (rugi) tahun berjalan	24.278	15.399
	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	892.623	868.345
	A. deviden yang dibayarkan	-	-
	Total ekuitas	892.623	868.345
	Total liabilitas dan ekuitas	8.049.588	7.723.202

Sumber: Bank BJB Syariah, 2020

Dilihat dari laporan posisi keuangan bagian liabilitas dan ekuitas disini bisa kita lihat tabungan yang ada di Bank BJB Syariah mengalami perubahan di bagian leabilitasnya yang terlihat menurun dari tahun 2019 yang berjumlah 318.192 menurun ke angka kisaran 262.983 pada tahun 2020. ini terlihat adanya dampak yang signifikan pada produk tabungan BJB Syariah dengan adanya pandemi seperti ini yang membuat saya sebagai peneliti tertarik pada permasalahan tabungan ini yang menjadi penyebab dan jana keluar yang diambil oleh bank dengan keadaan pandemic ini.

Karena pentingnya melakukan kegiatan menghimpun dana masyarakat pihak bank harus melakukan strategi untuk mencapai tujuannya apalagi dalam keadaan pandemic covid 19 ini. Disini harus adanya manajemen strategi yang baik dari pihak bank terutama seorang manajemen untuk mengatur, mengawasi dan mengendalikan orang sehingga adanya hasil yang produktif untuk bekerja.

Yang kita tahu manajemen strategi ini dibutuhkan oleh para manajer untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, manajemen strategis itu merupakan keputusan dan tindakan yang digunakan untuk menetapkan strategi yang akan memberikan cock kompetitif unggul antara organisasi dan lingkungannya, untuk memungkinkan mencapai tujuan yang di targetkan

Dengan adanya permasalahan ini saya selaku peneliti tertarik membahas melalui permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul “pengaruh kebutuhan dan perubahan pendapatan terhadap penarikan tabungan pada masa covid 19 di bank BJB Syariah Cirebon”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Pada perumusan masalah dalam penelitian yang peneliti lakukan didalamnya terbagi menjadi tiga bagian antara lain:

1. Identifikasi masalah

a. Wilayah penelitian

Untuk wilayah penelitian yang peneliti gunakan dalam skripsi ini adalah penarikan tabungan pada masa pandemic covid 19.

b. Pendekatan penelitian

Untuk pendekatan penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan empiris, dengan melakukan studi lapangan di bank BJB syariah kantor cabang Cirebon.

c. Jenis penelitian

Pengaruh nya kondisi pandemic covid 19 dengan penarikan tabungan nasabah yang dilakukan oleh nasabah untuk beberapa alasan dan disebabkan oleh beberapa factor yang terjadi di bank BJB syariah kantor cabang siliwangi kota Cirebon.

2. Pembatasan masalah

a. pendapatan nasabah yang menyebabkan penarikan tabungan nasabah pada masa pandemic covid 19 ini dinilai dari kemungkinan-kemungkinan yang muncul dari kondisi keuangan nasabah tabungan BJB syariah.

b. Kebutuhan nasabah yang menjadi penyebab nasabah dapat menarik tabungannya dikeranakan kebutuhan harian pada masa pandemi ini meningkat dari kebutuhan harian biasanya dari tabungan BJB syariah tersebut

c. Peran manajemen startegi yang bisa menjadi factor penyebab penarikan tabungan yang dilakukan nasabah, dinilai dari peran manajemen strategi sebagai cara dalam menghadapi masalah penarikan tabungan nasabah yang

dinilai efektif atau tidak menanggapi masalah penarikan tabungan nasabah yang ada di bank BJB Syariah

3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang dijelaskan diatas maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah perubahan pendapatan nasabah dapat mempengaruhi penarikan tabungan pada bank BJB Syariah KCP Siliwangi?
- b. Apakah kebutuhan nasabah dapat mempengaruhi penarikan tabungan pada bank BJB Syariah KCP Siliwangi?
- c. Apakah penghasilan dan kebutuhan nasabah dapat mempengaruhi penarikan tabungan pada BJB Syariah KCP Siliwangi

C. TUJUAN MASALAH DAN MANFAAT

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang dijelaskan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perubahan pendapatan nasabah dapat mempengaruhi penarikan tabungan pada bank BJB Syariah KCP Siliwangi.
2. Untuk mengetahui kebutuhan nasabah dapat mempengaruhi penarikan tabungan pada bank BJB Syariah KCP Siliwangi.
3. Untuk mengetahui penghasilan dan kebutuhan nasabah dapat mempengaruhi penarikan tabungan pada BJB Syariah KCP Siliwangi

Adapun manfaat dari penelitian ini yang bisa diharapkan sebagai berikut:

1. kegunaan akademik

Hasil penelitian ini saya harapkan untuk menjadi salah satu sumber ilmu yang dibutuhkan selaku bidang akademi dalam hal pengetahuan rinci faktor-faktor penyebab penarikan tabungan bank dan cara mengatasinya menggunakan manajema startegi bank nya

2. kegunaan peneliti

Dalam penelitian ini di harapkan untuk peneliti bisa menjabarkan tentang materi faktor-faktor penyebab penarikan tabungan nasabah di bank bjb pada masa pandemi covid 19 dan menemukan cara mengatasinya menggunakan strategi manajemen bank tersebut.

3. Kegunaan lembaga / Bank BJB Syariah kantor cabang Cirebon

Dalam penelitian ini bisa diharapkan pihak terkait yaitu Bank BJB dapat mengimplementasikan manajemen startegi dalam menghadapi masalah salah satu nya penarikan tabungan nasabah pada masa pandemi

4. Kegunaan pembaca

Dapat diharapkan untuk pembaca bisa lebih memahami materi faktor-faktor penyebab penarikan tabungan nasabah di bank bjb pada masa pandemi covid 19 dan strategi manajemen yang dilakukan oleh pihak bank bjb dalam menghadapi penarikan tabungan nasabah di masa covid 19.

D. METODELOGI PENELITIAN

1. Teknik analisis data

Analisi dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 cara, yaitu analisis data yang berdasarkan perhitungan kuantitatif dengan cara pendekatan statistik, sedangkan analisis data kualitatif dianalisis dengan cara logika.

- a. Untuk mengetahui data kuantitatif (mengolah hasil angket) dengan menggunakan pendekatan skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang di kembangkan oleh likert. Skala likert ini mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/niali yang merepresentatifkan sifat individual, misalnya pengetahuan, sikap dan perilaku. Skala likert juga adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survai. Dalam penelitian ini skala likert ini yang disediakan 4 pilihan dengan format antara lain :

- 1) Sangat setuju
- 2) Setuju
- 3) Tidak setuju

4) Tidak setuju

Skala likert ini kerap digunakan sebagai penilaian karena memberikan nilai terhadap sesuatu. Untuk keperluan analisis kualitatif, skala jawaban pada skala likert dapat diberi skor antara lain:

Tabel 1.3
Skor Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Instrument penelitian diatas yang menggunakan skala likert dapat dibuat bentuk *checklist*

- b. Untuk mengetahui hubungan antara efektifitas penggunaan metode Demonstrasi dan implikasinya terhadap penarikan tabungan nasabah dimasa pandemic covid 19. Digunakan rumus korelasi Product Moment sebagaimana yang disebutkan Anas Sudijono yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" Product Moment.

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi sekor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan 15 (penggunaan metode Demonstrasi)

$\sum y^2$ = Jumlah deviasi sekor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan (prestasi belajar siswa)

selanjutnya untuk menginterpretasikan hasil dari Product Moment atau angka indeks korelasi “r” Product Moment, penulis menempuh cara interpretasi sederhana dengan mengikuti pedoman yang dibuat Anas sudijono (1996: 180) yang disadur dari J.P. Guilford seperti terlihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.4
Kisaran Korelasi Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (r _{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat koorelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y)
0,2 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 -0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi

	yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

2. Hipotesis

Hipotesis Secara etimologis, hipotesis berasal dari dua kata hypo yang berarti “kurang dari” dan thesis yang berarti pendapat. Jadi hipotesis merupakan suatu pendapat atau kesimpulan yang belum final, yang harus diuji kebenarannya.

Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis kerja yang berbunyi: adanya hubungan variabel x terhadap faktor faktor penarikan tabungan nasabah di bank BJB syariah variabel y.

3. Variabel

Yang kita harus mengetahuinya Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Jadi konsep “Badan” bukan variabel, karena badan tidak mengandung pengertian adanya nilai yang bervariasi. “Berat Badan” adalah variabel karena memiliki nilai yang berbeda. Seks adalah variabel karena mempunyai nilai yaitu lakilaki dan wanita. Umur, Pendidikan, Status perkawinan, jumlah anak, status kepemilikan tanah, peredaranuang semuanya adalah variabel.(Siyoto, 2015) Dalam penelitian ini variabel diantaranya :

Y = factor-faktor penarikan tabungan

X₁ = pendapatan

X₂ = Kebutuhan

4. Definisi oprasional variabel

a) Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual.³ Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.

b) Kebutuhan

Kebutuhan menurut KBBI berasal dari kata butuh yang artinya yang dibutuhkan dan yang diperlukan. (<http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kebutuhan>, 2020) Jadi kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk bertahan hidup.

c) Penarikan

Penarikan menurut KBBI berasal dari kata Tarik yang artinya proses, cara, dan pembuatan menarik. (<http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/penarikan>, 2020) Jadi penarikan adalah kegiatan yang dilakukan nasabah untuk melakukan menarik sesuatu.

E. Sitematika penulisan

Sitematika dalam penulisan penelitian ini dapat di kemukakan sebagai berikut:

1) Bab 1 : pendahuluan

Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, literature riew, kerangka pemikiran, metodologi, dan diakhiri dengan sitematik penulisan.

2) Bab 2 : landasan teori

Pada bagian ini berisi tentang teori-teori tabungan dan tabungan wadiah, penelitian terdahulu, dan juga hipotesis yang dikembangkan oleh peneliti tersebut.

3) Bab 3 : metodologi penelitian

Pada bab ini berisi tentang gambaran metode yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel, menganalisis data, dan sebagainya untuk mempermudah penelitian yang dilakukan

4) Bab 4: hasil penelitian dan pembahasan

Pada bagian ini berisi hasil dan pembatasan penelitian yang menguraikan analisis menyeluruh atas penelitian yang dilakukan beserta pembatasan hipotesisnya.

5) Bab 5: penutup

Berisi kesimpulan serta saran dan keterbatasan dari penulis yang merupakan hasil dari penelitian yang dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.





